

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis besarnya Pengaruh Budaya Organisasi, Pelaksanaan *Good Governance* dan Integritas Terhadap Pencegahan *Fraud* pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandung.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi pada penelitian adalah Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kota Bandung. Seluruh populasi dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini sebanyak 30 OPD di Kota Bandung. Teknik sampling dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (sensus). Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier berganda menggunakan *software IBM SPSS Statistic 26*.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa secara parsial budaya organisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* sebesar 16,7%. Selanjutnya, pelaksanaan *good governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* sebesar 20,1%. Demikian pula dengan integritas berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* sebesar 16,7%. Secara simultan, budaya organisasi, pelaksanaan *good governance*, dan integritas berpengaruh signifikan terhadap pencegahan *fraud* pada OPD Kota Bandung dengan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 53,5%, sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar model penelitian ini.

Kata Kunci: Budaya Organisasi, Pelaksanaan *Good Governance*, Integritas, Pencegahan *Fraud*

ABSTRACT

This study aims to identify and analyze the extent of the influence of organizational culture, the implementation of good governance, and integrity on fraud prevention in Regional Government Agencies (OPDs) in the City of Bandung.

The method used in this study is a quantitative method with a descriptive and verifiable approach, utilizing primary data. The population of this study consists of Regional Government Agencies (OPDs) in the City of Bandung. The entire population was used as the sample for this study, comprising 30 OPDs in the City of Bandung. The sampling technique in this study is non-probability sampling, specifically a census (saturation sampling). Hypothesis testing was conducted using multiple linear regression analysis with IBM SPSS Statistics 26 software.

Based on the results of the study, it can be concluded that partially, organizational culture has a positive and significant effect on fraud prevention of 16.7%. Furthermore, the implementation of good governance has a positive and significant effect on fraud prevention of 20,1%. Similarly, integrity has a positive and significant effect on fraud prevention, of 16,7%. Simultaneously, organizational culture, the implementation of good governance, and integrity have a significant effect on fraud prevention in Bandung City's OPDs, contributing 53.5% of the effect, while the remaining 46.5% is influenced by other factors outside the scope of this research model.

Keywords: *Organizational Culture, Good Governance Implementation, Integrity, Fraud Prevention*